

ANALISIS INTENTION TO USE SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Mutmainna Muslimin

Jurusan Sistem Informasi, Stmik Borneo Internasional Balikpapan

Email : Mutmainna_muslimin.17@stmik-borneo.ac.id

Abstrak

Kemajuan Teknologi Informasi di Indonesia saat ini semakin memberikan dukungan kepada para pegawai/karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Khususnya pada bidang Keuangan dalam suatu pemerintahan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Intention To Use Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) dengan mengacu pada Metode Penelitian TAM dan untuk memperoleh bukti apa saja yang mempengaruhi kecenderungan User / Pengguna untuk tetap menggunakan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIPKD) di lingkungan pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara, terdapat sampel sebanyak 50 pegawai di beberapa instansi pemerintahan penajam paser utara. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara daring menggunakan google form yang juga telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ke responden terlebih dahulu selanjutnya mendapatkan 100% pernyataan dinyatakan Valid untuk digunakan, dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji hipotesis dengan menguji variabel menggunakan Uji t dan Uji f menggunakan Tools SPSS. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan aplikasi SIPKD dan faktor yang mempengaruhi diterimanya aplikasi ini oleh para pegawai. Dalam penelitian ini digunakan 3 indikator sebagai acuan yaitu persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan sikap pengguna metode dalam penelitian ini penulis menggunakan metode asosiatif yaitu teknik dengan membandingkan 2 atau lebih variabel. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini persepsi Kemudahan (PEU), kebermanfaatan (PU) dan sikap pengguna (ATU) baik secara parsial atau bebas maupun simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan niat untuk tetap menggunakan .

Kata kunci: *SIPKD; Intention To Use; TAM.*

Abstract

Advances in Information Technology in Indonesia are currently increasingly providing support to employees / employees in carrying out their work, especially in the financial sector in a government, this study aims to analyze the Intention to use Regional Financial Management Information System (SIPKD) with reference to the TAM Research Method and to obtain any evidence that influences the tendency of Users to continue using the Regional Financial Information System (SIPKD) within the North Penajam Paser Regency government, there is a sample of 50 employees in several North Penajam Paser Government agencies. In collecting this research data using questionnaires that are distributed online using google form which has also

been tested for validity and reliability to the respondents first then get 100% statements declared valid for use, in this study carried out by testing hypotheses by testing variables using t test and Test f using SPSS Tools. The purpose of this study is to analyze the tendency of users to continue using the SIPKD application and the factors that influence the acceptance of this application by employees. In this study, 3 indicators were used as a reference, namely the perception of convenience, usefulness and the attitude of the user of the method. In this study the authors used the associative method, namely the technique by comparing 2 or more variables. The results obtained from this study are perceptions of convenience (PEU), usefulness (PU) and user attitudes (ATU) either partially or independently or simultaneously or jointly have a positive and significant effect on interest and intention to continue using

Keyword : SIPKD; *Intention To Use*; TAM.

Pendahuluan

Di masa ini Teknologi informasi (TI) banyak digunakan oleh para pegawai pengguna di dalam perusahaan swasta maupun instansi pemerintahan TI di harapkan dapat membantu dan meningkatkan kinerja pegawai agar lebih efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pekerjaannya untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan transparan di indonesia maka pemerintah mengadakan perubahan, yaitu berbasis akuntansi yang sebelumnya berbasis kas menuju akural yang telah memberikan dampak pada pemerintah untuk menerbitkan sebuah peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor, 71 tahun 2010 mengenai standart akuntansi yang berbasis akural, manfaat dari penerapan akuntansi berbasis akural ini berdasarkan Badan resmi Pendidikan dan Pelatihan Keuangan ([Suryadi, 2016](#)).

Tugas di dalam pemerintahan adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pegawai di instansi pemerintahannya oleh karena itu untuk menunjang kemudahan pengelolaan keuangannya, pemerintah dengan menggunakan (*Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah*) SIPKD Untuk terwujudnya peningkatan kinerja para pegawai dalam Melakukan pekerjaannya ([Maulamin, Cholik, & Alawiah, 2018](#)).

Sistem Informasi Pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) adalah aplikasi yang secara terikat digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan Kinerja dalam hal pengelolaan keuangan daerah yang didasarkan pada aspek efesien, ekonomis, efektif, transparan, akuntable dan auditable ([Bagoë, 2013](#)). SIPKD merupakan salah satu bagian yang sangat mengalami perubahan yang signifikan dan mendasar ([Prabowo & Ade, 2019](#)). Tujuan dasar pemerintahan di kabupaten penajam paser utara yaitu dengan mewujudkan dan menyediakan sistem informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dengan memanfaatkan tekhnologi yang berkembang sangat pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas membuka peluang bagi berbagai pihak untuk dapat mengakses, mengelola dan membudidayakan informasi secara cepat dan akurat untuk dapat mendorong terbentuknya pemerintahan yang bersih dan transparan ([LeanderHadisaputro, 2019](#)).

Penelitian ini bertujuan menganalisis *Intention to use* terkait penggunaan sistem informasi SIPKD pada Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara,yaitu untuk

mengetahui suatu kecenderungan perilaku pengguna untuk tetap menggunakan suatu teknologi, menggunakan metode penelitian Technology Acceptance Model (TAM) ([Sayekti & Putarta, 2016](#)). Penerimaan sistem informasi sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya sistem oleh organisasi pengguna atas teknologi informasi tersebut begitu pula di Pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara ([Wintara & Sunarwijaya, 2021](#)).

Konsep Penelitian ini adalah Model penerimaan sebuah Teknologi yang menyebutkan bahwa apakah pengguna aplikasi dapat menerima sistem dan kecenderungan akan tetap menggunakan aplikasi apabila aplikasi dapat bermanfaat bagi pengguna nya dengan Menggunakan Metode Penelitian TAM (Technology Acceptance Model). Konsep TAM didasari oleh teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action – TRA*) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen.

Berikut adalah Kerangka TAM yang peneliti gunakan dalam Penelitian Ini

- 1. Presepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*)**
- 2. Presepsi kebermanfaatan (*Perceived usefulness*)**
- 3. Sikap penggunaan teknologi (*Attitude toward using*)**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan judul “Analisis Intention To Use Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara”

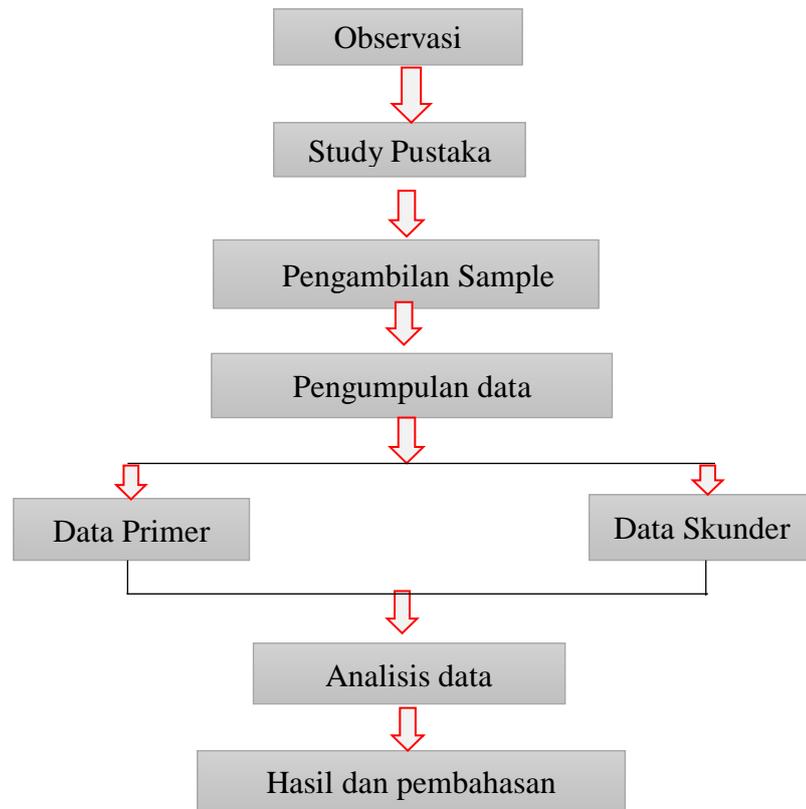
Metode Penelitian

1. Dalam Penelitian ini langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data yang dilakukan menggunakan Kuisisioner yang dibagikan secara daring dalam bentuk pilihan ganda sesuai dengan skala likert (Utami, 2021). Selanjutnya untuk menentukan data telah valid atau tidak valid di uji menggunakan Tools SPSS.

Penelitian ini dilakukan dengan menguji Hipotesis dan melakukan pengujian hubungan terhadap beberapa sampel dari suatu populasi yang telah dikumpulkan dengan menggunakan Kuisisioner untuk menguji hubungan persepsi tentang kemudahan penggunaan, Persepsi terhadap kemanfaatan, Sikap penggunaan untuk dapat mengetahui Kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan sebuah sistem ([Yusup, 2018](#)).

Objek dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di beberapa Kantor instansi Pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara yang menggunakan sistem informasi SIPKD dalam Melakukan pekerjaannya yaitu bendahara pengeluaran, bendahara penerimaan, operator pengguna, divisi Program Keuangan dan beberapa staf Sebanyak 50 Kuisisioner. Berikut adalah tahapan penelitian.

Gambar 1 Tahapan Penelitian



2. Pengolahan data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 24 untuk mengolah data yang didapatkan dari isian Kuisisioner yang telah di isi oleh responden pengguna aplikasi SIPKD dengan berdasarkan pada Kerangka TAM. Pengolahan datanya, meliputi:

1. Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa bisa atau tidaknya kuisisioner digunakan sebagai penelitian, kuisisioner dinyatakan valid atau dapat digunakan jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk menghasilkan suatu yang ingin di ukur oleh kuisisioner tersebut Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:
Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
Namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid atau kuisisioner penelitian tidak dapat digunakan.
2. Uji Reabilitas adalah alat ukur dan merupakan suatu indikator dari perubahan atau konstruk. kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban atau pertanyaan konsisten atau stabil setiap jawabannya. Yang merujuk pada derajat stabilitas. Ketika pada taraf signifikasi dilakukannya uji signifikasi 0.05 maka artinya

instrument yang digunakan dapat dikatakan realibel bila nilai alpha lebih besar dari r tabel

3. Uji T adalah untuk mengetahui apakah Variabel Independen (bebas) secara tersendiri atau parsial (Bebas) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
4. Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Yang juga dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen secara serempak (simultan) terhadap variabel dependen
5. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Presepsi Kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh terhadap Intention to use

H2 : Presepsi Kebermanfaatan Penggunaan berpengaruh terhadap Intention To use

H3 : Presepsi Sikap penggunaan Berpengaruh terhadap Intention To use

6. Skala likert adalah skala dalam penelitian yang juga digunakan untuk dapat mengukur sikap dan persepsi pengguna dengan pernyataan dengan tingkat sebagai berikut.

Tabbel 1 Skala likert

Kategori	SKOR
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Hasil dan Pembahasan

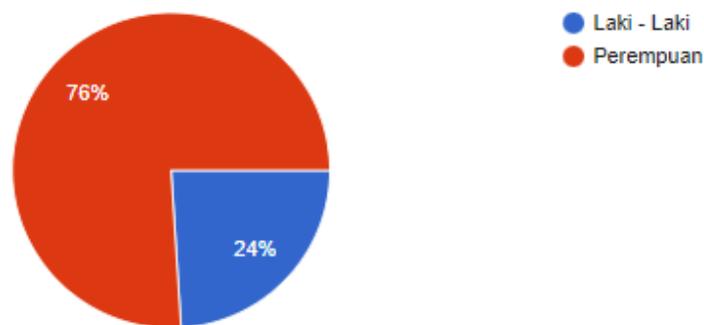
Hasil dan pembahasan Pada bab ini penulis menjabarkan dan menjelaskan mengenai analisis data Data yang di ambil oleh peneliti yang berasal dari kuisisioner yang telah di buat melalui google form dan sudah di isi oleh para pegawai pengguna Aplikasi SIPKD di beberapa Instansi di pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara yang peneliti bagikan di bulan September 2021.

1. Berikut adalah hasil data berdasarkan jenis kelamin yang telah diisi oleh responden:

Tabel 2 Profil responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki -Laki	12	24%
Permpuan	38	76%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden berjenis kelamin Wanita dengan Jumlah 38 atau sebanyak 76% dan Pria sebanyak 12 atau sebanyak 24% dari total 50 Responden atau sebanyak 100% kuisisioner yang telagh di bagikan.



Gambar 1 diagram profil responden berdasarkan jenis kelamin

2. Hasil Perhitungan Data Uji Validitas

Setelah dilakukan penyebarah kuisisioner dengan 50 responden. Terlebih dahulu penulis melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas berjumlah 10 responden. Dengan mengajukan 19 pernyataan yang dibagi menjadi 4 Variabel yaitu dengan 3 variabel X atau Variabel independen dan 1 variabel y atau variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r Hitung	r Tabel 5%	Keterangan
PEU01	.800**	0,632	Valid
PEU02	.764*	0,632	Valid
PEU03	.671*	0,632	Valid
PEU04	.828**	0,632	Valid
PEU05	.800**	0,632	Valid
PEU06	.844**	0,632	Valid
PU01	.828**	0,632	Valid
PU02	.829**	0,632	Valid

PU03	.756*	0,632	Valid
PU04	.867**	0,632	Valid
PU05	.674*	0,632	Valid
PU06	.635*	0,632	Valid
ATU01	.762*	0,632	Valid
ATU02	.976**	0,632	Valid
ATU03	.946**	0,632	Valid
ITU(Y)1	.760*	0,632	Valid
ITU(Y)2	.806**	0,632	Valid
ITU(Y)3	.935**	0,632	Valid
ITU(Y)4	.955**	0,632	Valid

Sumber : Data diolah SPSS

hasil dari perhitungan uji validitas pernyataan pegawai di beberapa instansi pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara, berkorelasi signifikan terhadap hasil pernyataan yang mencapai korelasi r hitung lebih besar dari r tabel dengan jumlah butir 19 pernyataan dan di uji sebanyak 10 responden, dengan acuan pada r tabel 0,632 dengan total penyebaran 50 responden dan dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan diatas tersebut valid.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach,s Alpha Lebih dari 0,60. Dengan ketentuan tersebut dan kuisioner dapat dinyatakan telah reliabel dan dapat di sebarakan kepada responden untuk dijadikan instrumen dalam penelitian. Berikut adalah hasil dari pengujian Reliabilitas.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.921	19

Sumber : Data diolah SPSS

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan nilai Cronbach Alpha lebih dari r Tabel Sehingga pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur dalam pengungkuran Variabel dari kuisioner yang telah dibagikan Reliable ([Kaharu & Budiarti, 2016](#)). Sehingga instrumen yang terdapat dalam kuisioner penelitian ini Reliabel sebagai Alat Ukur.

4. Hasil Uji T

Adapun Hasil Uji T dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	10,035	2,795		3,590	,001	
KemudahanX1	1,035	,117	,788	8,864	,000	
Kebermanfaatan X2	,577	,066	,783	8,724	,000	
SikapX3	1,015	,122	,769	8,331	,000	

T tabel = 2,014

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis pertama (H1)

H1 menyatakan bahwa Presepsi Kemudahan *Perceived Ease of Use (PEU)* mempengaruhi *intention to use*, dilihat dari hasil dari uji t nilai signifikan, untuk pengaruh X1 terhadap Y 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan T hitung 8,864 lebih besar dari 2,014 dapat dibuktikan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 Terhadap Y.

2. Hipotesis kedua (H2)

H2 menyatakan bahwa Presepsi Kebermanfaatan *Perceived Usefulness (PU)* mempengaruhi *intention to use*, Diketahui hasil dari uji t nilai signifikan, untuk pengaruh X2 terhadap Y 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan T hitung 8,724 lebih besar 2,014 sehingga dapat dibuktikan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 Terhadap Y.

3. Hipotesis Ketiga (H3)

H3 menyatakan bahwa Presepsi Sikap pengguna *Attitude Toward Using (ATU)* mempengaruhi *intention to use*, dilihat dari hasil dari uji t nilai signifikansi, untuk pengaruh X1 terhadap Y 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan T hitung 8,331 lebih besar 2,014 sehingga dapat dinyatakan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 Terhadap Y.

4. Hasil Uji F

Adapun Hasil Uji F dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176,536	3	58,845	44,857	,000 ^b
	Residual	60,344	46	1,312		
	Total	236,880	49			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F 44,857 dengan tingkat signifikansi 0,00. Menyatakan bahwa bahwa kemudahan,kebermanfaatan dan sikap pengguna berpengaruh secara simultan terhadap Intention to use.

Pembahasan

dari hasil uji T menunjukkan bahwa T hitung variabel x1,x2 dan x3 > (lebih besar) daripada T tabel hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel parsial atau bebas, variabel independen persepsi kemudahan (*PEU*), persepsi kebermanfaatan (*PU*) dan persepsi Sikap (*ATU*) terhadap variabel dan variabel dependen *Intention To use*

Kemudahan (*Perceived Ease Of use*)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan penggunaan (*X1*) mempengaruhi *Intention to use* atau niat pengguna untuk tetap menggunakan SIPKD Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan hasil dari pernyataan kuisisioner dengan indikator variabel TAM telah ditemukan nilai signifikan, 0,000 Lebih kecil dari 0,05 dan T hitung 8,864 lebih besar dari 2,014 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan x1 terhadap intention to use SIPKD di Penajam paser utara Y

Kebermanfaatan (*Precived usefulness*)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Persepsi kebermanfaatan penggunaan (*X2*) mempengaruhi *Intention to use* atau niat pengguna untuk tetap menggunakan SIPKD Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan hasil dari pernyataan kuisisioner dengan indikator variabel TAM telah ditemukan nilai signifikan, 0,000 Lebih kecil dari 0,05 dan T hitung 8,724 lebih besar dari 2,014 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif persepsi kebermanfaatan x2 terhadap intention to use SIPKD di Penajam paser utara Y.

Sikap (*Atitude Toward Using*)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Persepsi kebermanfaatan penggunaan (*X3*) mempengaruhi *Intention to use* atau niat pengguna untuk tetap menggunakan SIPKD Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan hasil dari pernyataan kuisisioner dengan indikator variabel TAM telah ditemukan nilai signifikan, 0,000 Lebih kecil dari 0,05 dan T hitung 8,331 lebih besar dari 2,014 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh positif persepsi kebermanfaatan X3 terhadap intention to use SIPKD di Penajam paser utara Y.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis *Intention To Use* terhadap Sistem Informasi Pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) pada beberapa instansi di dalam pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara. Dengan menggunakan metode penelitian TAM. Maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial (Bebas) Uji t, persepsi kemudahan (preceived ease of use) X1 memiliki pengaruh secara positif terhadap *Intention to use* (Y) SIPKD
2. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial (Bebas) Uji t, Persepsi Kemermanfaatan (Perceived Usefulness) X2 berpengaruh signifikan terhadap *Intention To Use* Y SIPKD,
3. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial (Bebas) Uji t, Persepsi sikap pengguna (Atitude Toward Using) X3 berpengaruh signifikan terhadap *Intention To Use* Y SIPKD,
4. Nilai f hitung lebih besar dari f tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari alpha maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel simultan terhadap *intention to use* (Y)
Maka disimpulkan hipotesis H1,H2 dan H3 dapat diterima.

Bibliografi

- Bagoe, Femi. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Dppkad Kota Gorontalo). *Skripsi*, 1(921409149).
- Kaharu, Debora, & Budiarti, Anindhya. (2016). Pengaruh Gaya Hidup, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Cosmic. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3).
- LeanderHadisaputro, Elvin. (2019). Analisis Sistem Informasi Penghapusan Barang Milik Daerah Pada Satuan Tugas Pengembangan Sistem Informasi Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara. *J-Sim: Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 29–36.
- Maulamin, Taufan, Cholik, Agus, & Alawiah, Eneng Tuti. (2018). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Anggaran pada Instansi Pemerintah (Studi Pada Dinas Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten). *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 259–282. DOI: <https://doi.org/10.31334/trans.v1i2.308>
- Prabowo, Nadia Azizah, & Ade, Setiawan. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern, dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Sayekti, Fran, & Putarta, Pulasna. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam pengujian model penerimaan sistem informasi keuangan daerah. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3). DOI: <http://dx.doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3075>
- Suryadi, Lis. (2016). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI): Studi Kasus Universitas Budi Luhur. *Telematika MKOM*, 3(1), 40–51.
- Utami, Yuli. (2021). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Materi Persamaan Garis Lurus Pada Pembelajaran Daring Matematika siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kotabumi Tahun Ajaran 2020/2021*. Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Wintara, I. Wayan Lauko, & Sunarwijaya, I. Ketut. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Dawan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 61–71.
- Yusup, Febrinawati. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>